



## Strategi Manajemen Pendidikan Berbasis Kewirausahaan untuk Meningkatkan Daya Saing Sekolah

Mohammad Dendy Musthofa<sup>1</sup>, Ainul Yakin<sup>2</sup>, Abdullah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pascasarjana Universitas Nurul Jadid

Email: [dendyalfi@gmail.com](mailto:dendyalfi@gmail.com)

---

### Article Info

#### Article history:

Received December 19, 2025

Revised December 27, 2025

Accepted January 05, 2026

---

#### Keywords:

*Educational Management, Educational Entrepreneurship, School Competitiveness, Islamic Boarding Schools, Management Strategy*

---

### ABSTRACT

This study aims to analyze entrepreneurship-based educational management strategies in improving school competitiveness at Mirqotul Ulum Islamic Boarding School. The study used a qualitative approach with a case study type, where data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation of Islamic boarding school leaders, educational administrators, business unit managers, and educators. The results of the study indicate that the planning of entrepreneurship-based educational management strategies is carried out systematically by integrating entrepreneurial vision and Islamic boarding school values as the basis for institutional development. The implementation of entrepreneurship is realized through productive management of school resources, including human resource empowerment, financial optimization, and utilization of infrastructure to support educational business units. Evaluation of entrepreneurship management strategies is carried out periodically and is oriented towards continuous improvement, with indicators of increasing public trust, program sustainability, and strengthening the institution's image as benchmarks for school competitiveness. The findings of this study confirm that entrepreneurship-based educational management strategies play an important role in increasing school independence and competitiveness, especially in the context of Islamic boarding school education.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



---

### Article Info

#### Article history:

Received December 19, 2025

Revised December 27, 2025

Accepted January 05, 2026

---

#### Keywords:

*Manajemen Pendidikan, Kewirausahaan Pendidikan, Daya Saing Sekolah, Pesantren, Strategi Manajemen*

---

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen pendidikan berbasis kewirausahaan dalam meningkatkan daya saing sekolah di Pesantren Mirqotul Ulum. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pimpinan pesantren, pengelola pendidikan, pengelola unit usaha, serta pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategi manajemen pendidikan berbasis kewirausahaan dilakukan secara sistematis dengan mengintegrasikan visi kewirausahaan dan nilai-nilai kepesantrenan sebagai dasar pengembangan lembaga. Implementasi kewirausahaan diwujudkan melalui pengelolaan sumber daya sekolah secara produktif, meliputi pemberdayaan sumber daya manusia, optimalisasi keuangan, dan pemanfaatan sarana prasarana untuk mendukung unit usaha pendidikan. Evaluasi strategi manajemen kewirausahaan dilakukan secara berkala dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, dengan indikator peningkatan kepercayaan masyarakat, keberlanjutan program, serta penguatan citra lembaga sebagai tolok ukur daya saing



sekolah. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa strategi manajemen pendidikan berbasis kewirausahaan berperan penting dalam meningkatkan kemandirian dan daya saing sekolah, khususnya dalam konteks pendidikan pesantren.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Mohammad Dendy Musthofa  
Pascasarjana Universitas Nurul Jadid  
Email: [dendyalfi@gmail.com](mailto:dendyalfi@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada era globalisasi dan kompetisi antar lembaga yang semakin ketat menuntut sekolah tidak hanya berfungsi sebagai institusi akademik, tetapi juga sebagai organisasi yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing. Secara teoretis, konsep manajemen pendidikan berbasis kewirausahaan menekankan kemampuan sekolah dalam mengelola sumber daya secara kreatif, mandiri, dan berorientasi pada nilai tambah(Supardi & Aulia Anshari, 2022). Namun dalam praktik sosial, banyak sekolah masih terjebak pada pola manajemen administratif yang konvensional, bergantung pada dana pemerintah, dan minim inovasi. Kesenjangan ini muncul karena implementasi kewirausahaan sering dipahami sebatas kegiatan tambahan, bukan sebagai strategi manajerial menyeluruh. Akibatnya, potensi sekolah untuk mengembangkan keunggulan kompetitif belum optimal(Abdul et al., 2024). Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sekolah dengan sumber daya terbatas sering kali kesulitan bersaing dengan lembaga lain yang lebih mapan, meskipun secara teori kewirausahaan justru dirancang untuk menjawab keterbatasan tersebut. Kondisi ini menegaskan adanya ketidaksesuaian antara konsep manajemen pendidikan berbasis kewirausahaan dengan realitas penerapannya, sehingga diperlukan kajian mendalam untuk menjelaskan bagaimana strategi tersebut seharusnya diimplementasikan guna meningkatkan daya saing sekolah secara nyata dan berkelanjutan(Husna, 2023).

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara kewirausahaan dan pengelolaan pendidikan, baik dari aspek kepemimpinan, pengelolaan sumber daya, maupun pengembangan budaya sekolah. Sejumlah studi menunjukkan bahwa penerapan prinsip kewirausahaan mampu meningkatkan kemandirian finansial sekolah, inovasi program, serta citra lembaga di mata masyarakat. Namun sebagian penelitian masih berfokus pada hasil atau dampak, tanpa menguraikan strategi manajemen yang sistematis dan kontekstual. Selain itu, banyak riset dilakukan pada level kebijakan atau kepemimpinan kepala sekolah, sehingga belum menggambarkan keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kewirausahaan. Posisi penelitian ini berada pada upaya menjembatani kekosongan tersebut dengan menempatkan strategi manajemen pendidikan berbasis kewirausahaan sebagai kerangka utama analisis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi temuan sebelumnya, tetapi juga memperdalam pemahaman tentang bagaimana



strategi tersebut dirancang dan dijalankan dalam konteks sekolah yang menghadapi persaingan nyata di tingkat lokal maupun regional.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan strategis yang memadukan konsep manajemen pendidikan dan kewirausahaan secara operasional, bukan normatif. Penelitian ini tidak berhenti pada pengakuan pentingnya kewirausahaan, tetapi berupaya merumuskan strategi manajerial yang aplikatif dan kontekstual sesuai karakteristik sekolah. Selain itu, novelty juga tampak pada fokus penelitian yang menempatkan daya saing sekolah sebagai indikator utama keberhasilan manajemen kewirausahaan. Selama ini, daya saing sering dipahami secara parsial, misalnya dari jumlah peserta didik atau prestasi akademik, padahal daya saing mencakup reputasi, inovasi layanan, dan keberlanjutan lembaga. Dengan mengkaji strategi manajemen secara holistik, penelitian ini menawarkan perspektif baru dalam melihat kewirausahaan sebagai fondasi pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, hasil penelitian diharapkan tidak hanya memperkaya kajian teoritis, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi pengelola sekolah dalam merancang strategi yang relevan dengan tantangan kompetisi pendidikan modern(Diehl et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji permasalahan mendasar terkait strategi manajemen pendidikan berbasis kewirausahaan dalam meningkatkan daya saing sekolah. Pertanyaan penelitian dirumuskan untuk menggali bagaimana strategi tersebut direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi dalam konteks manajemen sekolah. Selain itu, penelitian ini mempertanyakan faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi manajemen kewirausahaan serta bagaimana pengaruhnya terhadap daya saing lembaga pendidikan. Dengan merumuskan pertanyaan penelitian secara eksploratif dan analitis, penelitian ini berupaya memperoleh gambaran komprehensif mengenai praktik manajemen kewirausahaan di sekolah. Pertanyaan-pertanyaan tersebut menjadi landasan penting untuk memahami dinamika pengelolaan sekolah di tengah tuntutan mutu dan kompetisi, sekaligus mengarahkan penelitian pada temuan yang relevan secara teoritis dan praktis.

Secara argumentatif, penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa strategi manajemen pendidikan berbasis kewirausahaan mampu meningkatkan daya saing sekolah apabila diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan. Strategi tersebut diyakini mendorong sekolah untuk lebih inovatif dalam mengelola program, efisien dalam memanfaatkan sumber daya, serta adaptif terhadap kebutuhan masyarakat. Argumen ini didukung oleh teori kewirausahaan yang menekankan kreativitas, keberanian mengambil peluang, dan orientasi pada nilai tambah sebagai kunci keberhasilan organisasi. Selain itu, pengalaman empiris menunjukkan bahwa sekolah yang mengembangkan unit usaha, kemitraan, dan inovasi layanan cenderung memiliki citra positif dan kepercayaan publik yang lebih tinggi. Dengan demikian, penelitian ini mengajukan hipotesis konseptual bahwa daya saing sekolah tidak semata ditentukan oleh faktor eksternal, melainkan sangat dipengaruhi oleh strategi manajemen internal berbasis kewirausahaan. Argumen ini selanjutnya diuji melalui penelitian untuk memastikan validitasnya dalam konteks pendidikan formal.

## METODE PENELITIAN



Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, karena bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi manajemen pendidikan berbasis kewirausahaan dalam meningkatkan daya saing sekolah. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menggali makna, proses, serta dinamika pengelolaan pendidikan yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. Studi kasus digunakan untuk mengeksplorasi fenomena secara kontekstual dan komprehensif dalam satu setting tertentu. Lokasi penelitian dipilih di Pesantren Mirqotul Ulum dengan pertimbangan bahwa pesantren tersebut memiliki karakteristik unik dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan praktik kewirausahaan pendidikan. Selain itu, pesantren ini dikenal aktif mengembangkan unit usaha pendidikan dan inovasi manajerial sebagai upaya meningkatkan kemandirian serta daya saing lembaga. Pemilihan lokasi ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang kaya dan relevan mengenai penerapan strategi manajemen berbasis kewirausahaan dalam konteks pendidikan pesantren(Maulana & Pramusinto, 2020).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh data yang valid dan komprehensif. Wawancara dilakukan secara purposive kepada informan kunci, seperti pimpinan pesantren, kepala sekolah, pengelola unit usaha, dan pendidik yang terlibat langsung dalam manajemen kewirausahaan. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati praktik pengelolaan pendidikan, aktivitas kewirausahaan, serta interaksi antar unsur lembaga dalam mendukung daya saing sekolah. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui penelaahan dokumen resmi, seperti visi dan misi lembaga, program kerja, laporan kegiatan, serta arsip kebijakan terkait kewirausahaan pendidikan. Kombinasi ketiga teknik ini memungkinkan terjadinya triangulasi data, sehingga meningkatkan kredibilitas dan keabsahan temuan penelitian(Hardani et al, 2022).

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan matriks tematik untuk memudahkan pemahaman hubungan antar kategori. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu merumuskan makna dan pola strategi manajemen pendidikan berbasis kewirausahaan dalam meningkatkan daya saing sekolah. Proses analisis dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung hingga diperoleh kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perencanaan Strategi Manajemen Pendidikan Berbasis Kewirausahaan

Hasil observasi lapangan di Pesantren Mirqotul Ulum, perencanaan strategi manajemen pendidikan berbasis kewirausahaan terlihat sebagai bagian integral dari arah pengembangan lembaga. Secara empiris, peneliti menemukan bahwa perencanaan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada penguatan kemandirian ekonomi pesantren. Data observasi menunjukkan adanya forum perencanaan rutin yang melibatkan pimpinan



pesantren, pengelola pendidikan, dan unit usaha, di mana visi kewirausahaan dirumuskan selaras dengan nilai-nilai kepesantrenan. Deskripsi lapangan memperlihatkan bahwa setiap program pendidikan dirancang dengan mempertimbangkan peluang pengembangan usaha produktif, seperti pengelolaan koperasi santri, unit agribisnis, dan jasa pendidikan. Interpretasi dari temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan strategis di Pesantren Mirqotul Ulum tidak bersifat reaktif, melainkan proaktif dan visioner. Kewirausahaan diposisikan sebagai strategi jangka panjang untuk menjaga keberlanjutan lembaga sekaligus meningkatkan daya saing sekolah di tengah kompetisi pendidikan. Dengan demikian, perencanaan strategi manajemen berbasis kewirausahaan di pesantren ini telah menjadi fondasi awal yang menentukan arah pengelolaan pendidikan secara menyeluruh(Yilfiana et al., 2021).

Hasil wawancara mendalam dengan pimpinan pesantren dan pengelola lembaga pendidikan menguatkan temuan observasi terkait perencanaan strategis berbasis kewirausahaan. Informan menyatakan bahwa perencanaan dilakukan dengan prinsip kehati-hatian, kemandirian, dan kebermanfaatan bagi seluruh warga pesantren. Data wawancara menunjukkan bahwa strategi kewirausahaan dirumuskan melalui analisis kebutuhan lembaga, potensi santri, serta peluang ekonomi di lingkungan sekitar pesantren. Deskripsi dari pernyataan informan menegaskan bahwa setiap rencana program pendidikan selalu dikaitkan dengan upaya peningkatan nilai tambah, baik dalam bentuk keterampilan kewirausahaan santri maupun penguatan finansial lembaga. Interpretasi peneliti terhadap data ini menunjukkan bahwa perencanaan strategi di Pesantren Mirqotul Ulum bersifat partisipatif dan kontekstual. Keterlibatan berbagai unsur pesantren mencerminkan adanya kesadaran kolektif bahwa kewirausahaan bukan sekadar aktivitas ekonomi, tetapi instrumen manajerial untuk meningkatkan mutu dan daya saing sekolah. Hal ini memperlihatkan bahwa perencanaan strategi telah diarahkan pada penciptaan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Temuan penelitian melalui dokumentasi memperlihatkan bahwa perencanaan strategi manajemen pendidikan berbasis kewirausahaan di Pesantren Mirqotul Ulum memiliki landasan administratif yang cukup kuat. Dokumen resmi seperti visi dan misi pesantren, rencana kerja tahunan, serta proposal pengembangan unit usaha menunjukkan adanya integrasi antara tujuan pendidikan dan kewirausahaan. Data dokumentasi mengungkapkan bahwa dalam rencana strategis lembaga, kewirausahaan secara eksplisit disebut sebagai salah satu pilar pengembangan pesantren. Deskripsi isi dokumen memperlihatkan adanya target jangka pendek dan jangka panjang terkait penguatan unit usaha pesantren sebagai penopang pembiayaan pendidikan. Interpretasi terhadap temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan strategi tidak hanya berhenti pada tataran ide, tetapi telah dituangkan dalam kebijakan tertulis yang menjadi pedoman pelaksanaan. Dengan demikian, dokumentasi tersebut memperkuat validitas bahwa Pesantren Mirqotul Ulum secara sistematis merancang strategi manajemen pendidikan berbasis kewirausahaan sebagai upaya meningkatkan daya saing dan kemandirian lembaga.

Berdasarkan keseluruhan temuan observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti menganalisis bahwa perencanaan strategi manajemen pendidikan berbasis kewirausahaan di Pesantren Mirqotul Ulum telah menunjukkan karakteristik perencanaan strategis yang adaptif dan berorientasi masa depan. Perencanaan tidak hanya difokuskan pada pencapaian tujuan akademik, tetapi juga diarahkan pada keberlanjutan lembaga melalui penguatan



kewirausahaan. Analisis ini menunjukkan bahwa strategi yang dirumuskan bersifat kontekstual, karena mempertimbangkan potensi internal pesantren dan kondisi lingkungan eksternal. Selain itu, perencanaan yang partisipatif dan berbasis nilai keislaman memperkuat legitimasi strategi tersebut di kalangan warga pesantren. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi manajemen pendidikan berbasis kewirausahaan di Pesantren Mirqotul Ulum menjadi faktor penting dalam membangun daya saing sekolah. Perencanaan yang matang dan terarah ini berpotensi menjadi model bagi lembaga pendidikan lain dalam mengintegrasikan kewirausahaan ke dalam manajemen pendidikan secara sistematis dan berkelanjutan.

### **Implementasi Kewirausahaan dalam Pengelolaan Sumber Daya Sekolah**

Berdasarkan hasil observasi lapangan di Pesantren Mirqotul Ulum, implementasi kewirausahaan dalam pengelolaan sumber daya sekolah tampak terintegrasi dalam aktivitas pendidikan sehari-hari. Data observasi menunjukkan bahwa pesantren tidak hanya mengandalkan sumber daya finansial dari bantuan eksternal, tetapi secara aktif mengelola potensi internal melalui unit-unit usaha pesantren. Deskripsi lapangan memperlihatkan keterlibatan santri dan tenaga pendidik dalam pengelolaan koperasi pesantren, unit pertanian, serta jasa pendukung pendidikan. Pengelolaan sumber daya manusia diarahkan pada peningkatan kompetensi kewirausahaan, di mana santri tidak hanya dibekali pengetahuan agama dan akademik, tetapi juga keterampilan praktis yang bernilai ekonomi. Dari sisi sarana prasarana, beberapa fasilitas pesantren dimanfaatkan secara produktif untuk mendukung kegiatan usaha. Interpretasi terhadap temuan ini menunjukkan bahwa implementasi kewirausahaan di Pesantren Mirqotul Ulum berfungsi sebagai strategi optimalisasi sumber daya sekolah. Kewirausahaan tidak diposisikan sebagai aktivitas tambahan, melainkan sebagai pendekatan manajerial yang mendorong efisiensi, kemandirian, dan peningkatan daya saing lembaga pendidikan (Sentosa et al., 2023).

Hasil wawancara dengan pimpinan pesantren, pengelola unit usaha, dan pendidik memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai implementasi kewirausahaan dalam pengelolaan sumber daya sekolah. Data wawancara mengungkapkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan dengan prinsip pemberdayaan, di mana setiap individu diberi peran sesuai kompetensi dan potensi yang dimiliki. Deskripsi pernyataan informan menunjukkan bahwa santri dilibatkan secara langsung dalam proses produksi, pemasaran, dan pengelolaan keuangan unit usaha sebagai bagian dari pembelajaran kewirausahaan. Selain itu, informan menjelaskan bahwa hasil usaha pesantren digunakan untuk menunjang pembiayaan operasional pendidikan dan pengembangan fasilitas. Interpretasi peneliti terhadap data ini menunjukkan bahwa implementasi kewirausahaan di Pesantren Mirqotul Ulum memiliki orientasi edukatif dan ekonomis secara bersamaan. Pendekatan ini memperkuat pengelolaan sumber daya sekolah karena menciptakan siklus produktif antara pembelajaran, praktik kewirausahaan, dan keberlanjutan lembaga. Dengan demikian, kewirausahaan menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya sekolah.

Berdasarkan hasil dokumentasi, implementasi kewirausahaan dalam pengelolaan sumber daya sekolah di Pesantren Mirqotul Ulum didukung oleh berbagai dokumen resmi dan arsip kegiatan. Dokumentasi tersebut mencakup struktur pengelolaan unit usaha, laporan



keuangan sederhana, serta program kerja kewirausahaan. Secara ringkas, temuan dokumentasi dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.** Implementasi kewirausahaan dalam pengelolaan sumber daya

Jenis Dokumen	Isi Utama	Fungsi dalam Pengelolaan Sumber Daya
Program Kerja Pesantren	Rencana pengembangan unit usaha	Pedoman implementasi kewirausahaan
Laporan Keuangan Unit Usaha	Pemasukan dan pengeluaran usaha	Transparansi dan akuntabilitas
Struktur Pengelola	Pembagian tugas pengelola usaha	Efisiensi pengelolaan SDM
Arsip Kegiatan Santri	Keterlibatan santri dalam usaha	Bukti pembelajaran kewirausahaan

Deskripsi tabel tersebut menunjukkan bahwa implementasi kewirausahaan tidak berjalan secara informal, melainkan memiliki dasar administratif yang mendukung pengelolaan sumber daya secara sistematis. Interpretasi terhadap dokumentasi ini memperkuat temuan observasi dan wawancara mengenai keseriusan pesantren dalam mengelola kewirausahaan sebagai bagian dari manajemen pendidikan.

Berdasarkan keseluruhan temuan, peneliti menganalisis bahwa implementasi kewirausahaan dalam pengelolaan sumber daya sekolah di Pesantren Mirqotul Ulum telah berjalan secara fungsional dan kontekstual. Pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan sarana prasarana diarahkan untuk menciptakan nilai tambah bagi lembaga pendidikan. Analisis ini menunjukkan bahwa kewirausahaan berperan sebagai strategi manajerial yang memperkuat kemandirian pesantren sekaligus meningkatkan daya saing sekolah. Integrasi antara pembelajaran dan praktik kewirausahaan menghasilkan efisiensi pengelolaan sumber daya serta membentuk karakter santri yang mandiri dan produktif. Dengan demikian, implementasi kewirausahaan tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga pada kualitas manajemen pendidikan secara keseluruhan. Temuan ini menegaskan bahwa Pesantren Mirqotul Ulum mampu menjadikan kewirausahaan sebagai instrumen strategis dalam pengelolaan sumber daya sekolah yang berkelanjutan dan berorientasi pada keunggulan kompetitif.

### Evaluasi Strategi Manajemen Kewirausahaan terhadap Peningkatan Daya Saing Sekolah

Berdasarkan hasil observasi lapangan di Pesantren Mirqotul Ulum, evaluasi strategi manajemen kewirausahaan dilakukan secara berkala sebagai bagian dari pengendalian mutu dan peningkatan daya saing sekolah. Data observasi menunjukkan adanya forum evaluasi yang melibatkan pimpinan pesantren, pengelola pendidikan, dan pengelola unit usaha untuk menilai capaian program kewirausahaan. Deskripsi lapangan memperlihatkan bahwa indikator evaluasi tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga pada kontribusi strategi kewirausahaan terhadap peningkatan citra lembaga, kualitas layanan pendidikan, dan minat masyarakat(Aprianty et al., 2023). Selain itu, peneliti mengamati adanya refleksi terhadap



kendala yang muncul, seperti keterbatasan sumber daya dan fluktuasi pasar, yang kemudian dijadikan dasar perbaikan strategi. Interpretasi terhadap temuan ini menunjukkan bahwa evaluasi di Pesantren Mirqotul Ulum bersifat formatif dan berorientasi pada pengembangan berkelanjutan. Evaluasi tidak dipahami sebagai proses administratif semata, melainkan sebagai instrumen strategis untuk memastikan bahwa manajemen kewirausahaan benar-benar berdampak pada peningkatan daya saing sekolah di tengah persaingan antar lembaga pendidikan.

Hasil wawancara dengan pimpinan pesantren, kepala sekolah, dan pengelola unit usaha memberikan gambaran mendalam mengenai proses evaluasi strategi manajemen kewirausahaan. Data wawancara mengungkapkan bahwa evaluasi dilakukan dengan membandingkan target perencanaan dan hasil implementasi, baik dari sisi pendidikan maupun kewirausahaan. Deskripsi pernyataan informan menunjukkan bahwa peningkatan jumlah peserta didik, kepercayaan masyarakat, serta keberlanjutan unit usaha menjadi indikator utama dalam menilai daya saing sekolah. Informan juga menegaskan bahwa hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis, seperti pengembangan program baru atau perbaikan manajemen yang kurang efektif. Interpretasi peneliti terhadap data ini menunjukkan bahwa evaluasi strategi di Pesantren Mirqotul Ulum memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai alat kontrol dan sebagai sarana pembelajaran organisasi. Dengan demikian, proses evaluasi tidak hanya mengukur keberhasilan, tetapi juga mendorong adaptasi dan inovasi yang berkelanjutan dalam meningkatkan daya saing sekolah.

Berdasarkan hasil dokumentasi, evaluasi strategi manajemen kewirausahaan di Pesantren Mirqotul Ulum didukung oleh berbagai dokumen resmi yang mencerminkan capaian dan perkembangan daya saing sekolah. Dokumentasi tersebut meliputi laporan evaluasi tahunan, data penerimaan peserta didik baru, serta arsip kemitraan dan prestasi lembaga. Secara ringkas, hasil dokumentasi dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.** Evaluasi strategi manajemen kewirausahaan di Pesantren Mirqotul Ulum

Jenis Dokumen	Indikator yang Dinilai	Kontribusi terhadap Daya Saing
Laporan Evaluasi Program	Capaian dan kendala strategi kewirausahaan	Dasar perbaikan manajemen
Data PPDB	Jumlah dan minat pendaftar	Indikator kepercayaan masyarakat
Arsip Kemitraan Dokumen Prestasi	Kerja sama dengan pihak eksternal Akademik dan non-akademik	Peningkatan jejaring lembaga Penguatan citra sekolah

Deskripsi tabel tersebut menunjukkan bahwa evaluasi daya saing dilakukan secara sistematis dengan menggunakan indikator yang beragam. Interpretasi terhadap dokumentasi ini memperkuat temuan observasi dan wawancara mengenai peran evaluasi strategi kewirausahaan dalam meningkatkan posisi kompetitif Pesantren Mirqotul Ulum.

Berdasarkan keseluruhan temuan, peneliti menganalisis bahwa evaluasi strategi manajemen kewirausahaan di Pesantren Mirqotul Ulum berkontribusi signifikan terhadap peningkatan daya saing sekolah. Evaluasi yang dilakukan secara berkala memungkinkan



lembaga untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan strategi yang telah diterapkan. Analisis ini menunjukkan bahwa keterpaduan antara evaluasi pendidikan dan kewirausahaan menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Selain itu, evaluasi berbasis data dan refleksi kolektif memperkuat budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan dan inovasi. Dengan demikian, strategi manajemen kewirausahaan tidak hanya diimplementasikan, tetapi juga terus disempurnakan melalui proses evaluasi yang sistematis. Temuan ini menegaskan bahwa evaluasi merupakan elemen kunci dalam memastikan keberlanjutan dan keunggulan kompetitif sekolah, khususnya dalam konteks pendidikan pesantren yang menghadapi tantangan global dan lokal secara simultan.

## Hasil

Hasil temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa evaluasi strategi manajemen kewirausahaan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan. Sejumlah studi menyatakan bahwa evaluasi yang berkelanjutan memungkinkan sekolah untuk mengidentifikasi efektivitas program kewirausahaan serta menyesuaikannya dengan kebutuhan internal dan tuntutan eksternal. Temuan di Pesantren Mirqotul Ulum menunjukkan bahwa evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol administratif, tetapi juga sebagai mekanisme pembelajaran organisasi, sebagaimana diungkapkan oleh penelitian yang menekankan pentingnya evaluasi formatif dalam manajemen pendidikan. Penelitian terdahulu juga menyebutkan bahwa daya saing sekolah dapat diukur melalui peningkatan kepercayaan masyarakat, kualitas layanan, dan keberlanjutan program. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut digunakan sebagai dasar evaluasi strategi kewirausahaan. Dengan demikian, analisis hasil temuan memperkuat pandangan bahwa evaluasi strategis berbasis kewirausahaan berkontribusi signifikan terhadap penguatan posisi kompetitif sekolah.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini memperluas temuan penelitian sebelumnya dengan menunjukkan bagaimana evaluasi strategi manajemen kewirausahaan diimplementasikan secara kontekstual dalam lingkungan pesantren. Penelitian terdahulu umumnya menggambarkan evaluasi sebagai proses teknis, sementara temuan di Pesantren Mirqotul Ulum menunjukkan bahwa evaluasi dipadukan dengan nilai-nilai kelembagaan dan partisipasi kolektif. Hasil penelitian ini juga mengonfirmasi temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa evaluasi berbasis data mendorong inovasi dan adaptasi manajerial. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menunjukkan bahwa evaluasi strategi kewirausahaan tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga pada penguatan citra dan identitas lembaga pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini melengkapi dan memperkaya temuan orang lain dengan menghadirkan perspektif empiris bahwa evaluasi strategi manajemen kewirausahaan dapat menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan daya saing sekolah secara berkelanjutan, khususnya dalam konteks pendidikan pesantren.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pesantren Mirqotul Ulum telah menerapkan strategi manajemen pendidikan berbasis kewirausahaan secara terintegrasi



melalui tahapan perencanaan, implementasi, dan evaluasi(Novi Ariyanti & Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, 2021). Pada tahap perencanaan, pesantren secara sistematis merumuskan visi, misi, dan program kewirausahaan yang selaras dengan nilai-nilai kepesantrenan serta kebutuhan pengembangan lembaga. Perencanaan tersebut tidak hanya berorientasi pada peningkatan mutu akademik, tetapi juga pada kemandirian dan keberlanjutan pendidikan. Pada tahap implementasi, kewirausahaan diwujudkan dalam pengelolaan sumber daya sekolah, baik sumber daya manusia, keuangan, maupun sarana prasarana, melalui pengembangan unit usaha dan pemberdayaan santri serta tenaga pendidik. Implementasi ini mendorong efisiensi pengelolaan dan pembentukan karakter mandiri pada warga pesantren. Selanjutnya, evaluasi strategi manajemen kewirausahaan dilakukan secara berkala dengan melibatkan berbagai unsur lembaga, menggunakan indikator pendidikan dan kewirausahaan sebagai tolok ukur peningkatan daya saing sekolah. Evaluasi tersebut berperan penting dalam memperbaiki strategi, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta memperkuat posisi kompetitif Pesantren Mirqotul Ulum sebagai lembaga pendidikan yang adaptif dan inovatif(Septian, 2022).

Meskipun penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi manajemen pendidikan berbasis kewirausahaan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicermati. Penelitian ini dilakukan pada satu lokasi dengan pendekatan studi kasus, sehingga temuan penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada konteks lembaga pendidikan lain dengan karakteristik berbeda. Selain itu, penelitian ini lebih menekankan pada perspektif kualitatif, sehingga belum mengukur secara kuantitatif tingkat peningkatan daya saing sekolah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan pendekatan mixed methods agar dapat mengombinasikan kedalaman data kualitatif dengan pengukuran kuantitatif yang lebih objektif. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk memperluas lokasi penelitian pada berbagai jenis lembaga pendidikan, baik pesantren maupun sekolah umum, guna memperoleh perbandingan yang lebih komprehensif. Secara praktis, pengelola pendidikan diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan strategi manajemen kewirausahaan yang kontekstual, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan daya saing lembaga pendidikan(HASIBUAN, 2024).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. et al. (2024). STRATEGI PENGEMBANGAN LEMBAGA KEUANGAN DAN ENTITAS SYARIAH MENUJU INDONESIA EMAS TAHUN 2045. 42, 694–708.
- Aprianty, D. N. et al. (2023). Analisis Perencanaan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Manajemen Pendidikan : Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 5(1), 40–57. <https://doi.org/10.21831/jump.v5i1.60749>
- Diehl, E. et al. (2021). The relationship between workload and burnout among nurses: The buffering role of personal, social and organisational resources. *PloS One*, 16(1), e0245798.



Hardani et al. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In LP2M UST Jogja (Issue March).

HASIBUAN, N. K. (2024). MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN KERJASAMA SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT DI SMK TELKOM PEKANBARU Skripsi. UIN Suska, 1(1).

Husna, T. M. (2023). Studi Kasus Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny."E" di Praktik Mandiri Bidan "Rohayati S.Tr.Keb" Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 4(2), 134–141. <https://doi.org/10.30604/jaman.v4i2.916>

Maulana, R., & Pramusinto, H. (2020). Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5 Strategi Humas Dalam Menjalin Good Relationship dengan DU/DI. *EEAJ Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 228–242. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37167>

Novi Ariyanti, & Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo. (2021). Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat dan Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan). *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5(2), 103–126. <https://doi.org/10.47766/idarah.v5i2.133>

Sentosa, D. et al. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Efektivitas Peran Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh dalam Mengimplementasikan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2015 tentang Kawasan Tanpa Rokok. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 12(4), 177. <https://doi.org/10.22146/jkki.86875>

Septian, R. (2022). Manajemen Membangun Brand Image (Citra Sekolah) Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing di Smp Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Media Manajemen Pendidikan*, 4(3), 496–507. <https://doi.org/10.30738/mmp.v4i3.8926>

Supardi, & Aulia Anshari. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Tranformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Ptptn Ix Batujamus. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 1(1), 85–95. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v1i1.243>

Yilfiana, V. et al. (2021). Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Mappesona*, 4(2), 66–76.